

## Self Regulated Learning Pada Gaya Belajar Visual Siswa Sekolah Dasar

Yohar Mahendra Putra ✉, Universitas PGRI Madiun

Elly's Mersina Mursidik, Universitas PGRI Madiun

Lingga Nico Pradana, Universitas PGRI Madiun

✉ [yohar\\_1802101101@mhs.unipma.ac.id](mailto:yohar_1802101101@mhs.unipma.ac.id)

---

### Abstract:

The ability to self-regulate is often referred as self-regulated learning. SRL in the current thematic learning process requires students to be more independent and active in learning activities at school. This makes students have to be able to learn independently without expecting to get knowledge from the teacher alone. Self-regulated learning in its development can also be influenced in terms of the student's most preferred learning style, the purpose of the research is to describe the characteristics of SRL based on the visual learning style of class V students. Data collection in this study used a learning style questionnaire, observation sheets and interviews. The results of this study subject 3 are able to have the characteristics of self-regulated learning to analyze tasks consisting of setting and planning, having self-motivating beliefs consisting of self-confidence, expectations of results, task interest, goal orientation, being able to control themselves which consists of self-instructing, always focused, task strategy, environmental arrangement, then being able to observe or monitor himself consists of remembering things that have been done, being able to do a self-assessment consisting of self-evaluation, and self-reaction consisting of self-satisfaction or its influence and being able to adapt.

**Keywords:** Self Regulated Learning, Learning Styles, Thematic Learning

---

### Abstrak:

Kemampuan meregulasi diri sering disebut dengan *self regulated learning*. SRL dalam proses pembelajaran tematik saat ini menuntut siswa untuk lebih mandiri dan aktif dalam kegiatan belajar disekolah. Hal ini menjadikan siswa harus mampu belajar mandiri tanpa berharap mendapatkan pengetahuan dari guru semata. *Self regulated learning* dalam perkembangannya juga bisa dipengaruhi dari segi gaya belajar siswa yang paling disukai, tujuan penelitian untuk mendeskripsikan karakteristik SRL berdasarkan gaya belajar visual siswa kelas V. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas V. Siswa yang dijadikan subjek penelitian yaitu 1 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket gaya belajar, lembar observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini subjek 3 mampu memiliki karakteristik self regulated learning menganalisis tugas terdiri dari menetapkan dan merencanakan, memiliki keyakinan memotivasi diri yang terdiri dari kepercayaan diri, ekspektasi akan hasil, ketertarikan tugas, orientasi pada tujuan, mampu mengontrol diri yang terdiri dari mengintruksi diri, selalu fokus, strategi tugas, penataan lingkungan, selanjutnya mampu mengobservasi atau memantau dirinya terdiri dari mengingat hal yang pernah dilakukan, mampu melakukan penilaian diri yang terdiri dari evaluasi diri, dan reaksi diri yang terdiri dari kepuasan diri atau pengaruhnya dan mampu menyesuaikan diri.

**Kata kunci:** *Self Regulated Learning*, Gaya belajar, Pembelajaran Tematik



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Kemampuan mengatur diri sering diistilahkan sebagai *Self Regulated Learning*. *Self Regulated Learning* adalah kemampuan mengontrol atau mengatur watak atau kemampuan meregulasi diri sendiri pada sebuah situasi belajar tertentu, hal ini sejalan dengan pendapat Supriyati (2018) menjelaskan SRL merupakan kemampuan diri individu dalam mengontrol, mengatur, merencanakan, menentukan, serta mengawasi segala aktivitas diri individu dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam prosesnya SRL berperan penting dalam kegiatan pembelajaran saat ini terutama dalam jenjang sekolah dasar, menurut Kadir & Asrhohah (2015) pembelajaran tematik yang ada dibentuk saat ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, sehingga hal tersebut mampu untuk mencapai hasil maksimal dengan cara melibatkan siswa melalui pembelajaran yang berbasis kehidupan dan pengetahuan yang dimiliki siswa,

Proses perkembangan pembelajaran tematik pada kondisi saat ini khususnya di lingkup sekolah dasar menjadi kunci utama untuk terus mampu dikembangkan dalam mencapai tujuan yang telah diharapkan, Dalam prosesnya SRL pada siswa sekolah dasar memiliki peranan penting dalam menunjang tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 saat ini, namun demikian SRL pada siswa sekolah dasar juga harus diimbangi dengan hasil belajar siswa. Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan Sutikno (2016) bahwa SRL dalam proses rangkaiannya memiliki hubungan yang sangat erat dalam kelangsungan pembelajaran, sebab SRL sangat memberikan dorongan pada capaian siswa. Selain itu perkembangan SRL pada siswa sekolah dasar juga dipengaruhi dari karakter guru dalam memberikan stimulus dan pengarahan pada siswanya, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Tasaik & Tuasikal (2018) memang betul adanya guru menjadi peranan yang penting dalam mengatur serta membentuk sikap kemandirian belajar siswa saat proses pembelajaran dikelas, sebab dalam konteksnya jika para siswa tidak dibina dan ditanamkan kemandirian belajar sejak dini maka akan timbul sikap buruk siswa ketika pembelajaran.

Proses SRL pada siswa sekolah dasar dapat dipengaruhi oleh cara belajar siswa atau gaya belajar yang disukainya. Gaya belajar sendiri sering disebut dengan cara belajar atau modalitas belajar siswa. Menurut Syofyan (2018) gaya belajar adalah suatu tahapan dimana seseorang mendapatkan sebuah informasi kedalam pikiran mereka dengan menggunakan kelima alat pancaindra yang dimiliki. Menurut Hendriana (2018) bahwa gaya belajar menjadi peran utama seorang individu dalam menempatkan dirinya dalam suatu lingkungan, menurut Wahyuni (2017) keberagaman gaya belajar siswa sekolah dasar perlu pemilihan strategi mengajar yang cocok agar gaya belajar yang dimiliki setiap siswa mampu berkembang dengan baik sehingga bisa mendorong kemandirian belajar dari dalam diri siswa. Gaya belajar secara umum terdiri dari gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendiskripsikan proses karakteristik SRL siswa berdasarkan gaya belajar visual ketika pembelajaran tematik dikelas. Dalam pelaksanaannya siswa mampu memiliki proses SRL ketika pembelajaran. Hal ini akan terlihat bagaimana proses karakteristik siswa berkembang ketika pembelajaran tematik berlangsung.

## METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang difungsikan untuk memahami gejala atau

fenomena lingkungan maupun kehidupan seseorang secara utuh yang berpengaruh besar yang kemudian dituangkan dalam sebuah kata, laporan tersusun mengenai sumber informan, dan dilaksanakan pada sebuah tempat yang nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian dimana penelitian ini mampu menginformasikan jawaban berkaitan dengan kejadian atau objek terutama dalam fenomena cabang ilmu sosial.

Pengambilan subjek dalam penelitian merupakan siswa kelas V. Proses pengambilan subjek dilakukan dengan cara pemberian angket gaya belajar berupa beberapa pernyataan yang berisi gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa yang dipilih menjadi subjek dalam penelitian ini diambil 1 siswa. Siswa yang dijadikan subjek penelitian yaitu S3. Dimana siswa yang dijadikan subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki dan memiliki kecenderungan bergaya belajar visual sesuai dengan hasil pemberian angket.

Instrumen dalam penelitian ini yakni angket gaya belajar, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Angket gaya belajar digunakan dalam penelitian ini berbentuk pernyataan pilihan ganda. Angket gaya belajar digunakan untuk mengetahui jenis gaya belajar yang paling disukai terutama pada penelitian ini difokuskan pada gaya belajar visual. Sebelum angket gaya belajar diberikan kepada siswa, angket harus divalidasi terlebih dahulu. Dalam lembar observasi ini berisi indikator SRL untuk mendeskripsikan hasil observasi SRL siswa pada pembelajaran tematik, bentuk lembar observasi berupa tabel serta dilakukan sebanyak 2 kali. Dalam pedoman wawancara berisi pertanyaan berdasarkan indikator SRL yang akan diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai beberapa kendala ataupun kelebihan SRL siswa serta digunakan untuk memperoleh data atau sumber mengenai proses SRL siswa pada saat pembelajaran tematik. Fase dan indikator disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1** Fase dan *Indikator Self-Regulated Learning*

<b>Fase</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
<b><i>Self-Regulated Learning Pada Fase Pemikiran</i></b>	1.1 Menganalisis Tugas	1.1a Menetapkan
		1.1b Merencanakan
	1.2 Keyakinan memotivasi diri	1.2c Kepercayaan diri
		1.2d Ekspektasi akan hasil
		1.2e Ketertarikan pada tugas
		1.2f Orientasi pada tujuan
<b><i>Self-Regulated Learning Pada Fase Kinerja</i></b>	2.1 Mengontrol diri	2.1a Mengintruksi diri
		2.1b Mambayangkan atau memvisualisasikan
		2.1c Selalu fokus
		2.1d Strategi penyelesaian tugas
		2.1e Penataan lingkungan
		2.1f Mencari bantuan
	2.2 Observasi/Memantau diri	2.2g Melakukan Metakognisi
		2.2h Mengingat hal yang pernah dilakukan
<b><i>Self-Regulated Learning Pada Fase Refleksi Diri</i></b>	3.1 Evaluasi diri sendiri	3.1a Evaluasi diri
		3.1b Causal Atriktion
	3.2 Reaksi diri	3.2c Kepuasan diri/pengaruhnya
		3.2d. Menyesuaikan diri

Prosedur dalam penelitian ini adalah menggunakan penyebaran angket, observasi dan wawancara. Penyebaran angket dilakukan dengan memberikan lembar angket berisi

beberapa jenis gaya belajar yang nantinya akan diisi sesuai pernyataan siswa. Pengisian angket gaya belajar dilakukan dengan durasi waktu selama 15 menit dilanjutkan dengan melakukan kegiatan observasi. Kegiatan observasi dalam penelitian dilakukan pada proses pembelajaran tematik selama 2 kali pembelajaran dengan setiap durasi observasi selama 45 menit pada kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui proses SRL siswa. Selanjutnya dilakukan wawancara, wawancara pada penelitian ini dilakukan diakhir pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014) dilakukan secara interaktif dilakukan dengan tiga langkah, yang terdiri dari : data condensation (kondensasi data) bertujuan menyeleksi data hasil penelitian gaya belajar serta SRL, data display (penyajian data) disajikan bentuk diagram proses SRL, conclusion drawing and verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi) yaitu dilakukan dengan membandingkan data dari hasil observasi dan data dari wawancara .

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi SRL Siswa S1

Dalam proses SRL, S3 memulai pembelajaran dengan mampu menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dipelajarinya. Hal tersebut terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1 Hasil Observasi**

<b>Hasil Observasi 1</b>
Saat memulai proses pembelajaran tematik siswa memperlihatkan sikap menyiapkan buku paket tematik dan buku tulis diatas mejanya terlebih dahulu serta mampu menjawab pertanyaan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dipelajari “Ayo kita hari ini kenapa mempelajari benda tunggal dan campuran?”
<b>Hasil Observasi 2</b>
Saat mengawali proses pembelajaran tematik siswa memperlihatkan sikap menjawab pertanyaan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dipelajari “Kita hari ini akan belajar apa anak-anak?”

Berdasarkan hasil observasi subjek dapat menetapkan tujuan belajar yang ingin dicapai. Subjek dapat memperlihatkan sikap mengawali proses pembelajaran dengan mempersiapkan buku paket serta mampu menjawab pertanyaan dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Hasil tersebut juga diperkuat dengan kutipan wawancara dengan S3.

- P.1 : Apakah kamu sebelum memulai belajar disekolah sudah menentukan materi apa yang akan dipelajari?
- S3.1 : Sudah
- P.2 : Itu alasannya kenapa kok sudah menentukan pembelajaran? Terus biasanya kamu menentukan materi pembelajaran disekolah atau dirumah?
- S3.2 : Biasanya agar mudah memahami, biasanya dirumah
- P.3 : Kalau dirumah biasanya belajarnya sama siapa saja ?
- S3.3 : Sama kakak dan orang tua
- P.4 : Selanjutnya pertanyaan kedua, apakah kamu sebelum memulai pembelajaran atau memulai mengerjakan tugas sering menetapkan target yang akan kamu capai? Seperti nilai yang ingin kamu capai atau yang bagus seperti itu?
- S3.4 : Iya
- P.5 : Kemudian caramu menetapkan target itu bagaimana ?
- S3.5 : Berusaha dulu sebelumnya

Berdasarkan hasil observasi dan kutipan wawancara, siswa mampu menetapkan tujuan belajar dan target belajar yang ingin dicapai (1.1, 1.1a). Tahap selanjutnya S3 dapat merencanakan waktu belajarnya . Hal tersebut terlihat pada tabel 2.

**Tabel 2 Hasil Observasi**

<b>Hasil Observasi 1</b>
Saat proses pembelajaran tematik berlangsung siswa memperlihatkan sikap belajar mandiri dengan membaca buku paket tematik mengenai materi iklan
<b>Hasil Observasi 2</b>
Saat proses pembelajaran tematik berlangsung siswa mampu merencanakan waktu belajarnya yang diawali belajar mandiri serta berinisiatif membuka buku lalu membaca buku pembelajarannya tema 9 mengenai bacaan iklan dan bacaan letak geografis Indonesia

Berdasarkan hasil observasi S3 dapat menetapkan tujuan belajar yang ingin dicapai. Subjek mampu merencanakan pembelajarannya terlihat subjek memiliki inisiatif diri memulai belajar mandiri dengan membuka buku dan membaca buku paket tematiknya yang akan pelajari. Hasil tersebut juga diperkuat dengan kutipan wawancara dengan S3.

P.6 : Selanjutnya pertanyaan ketiga, apakah kamu sebelum memulai belajar telah merencanakan pengaturan waktu belajarmu? Merencanakan seperti ketika dikelas pada waktu proses pembelajaran berlangsung kamu punya merencanakan waktu mengerjakan atau memahami materi seperti itu atau tidak?

S3.6 : Iya

P.7 : Itu biasanya caramu merencanakan waktunya bagaimana ?seperti kalau ada tugas kamu menarget saya harus bisa menyelesaikannya tepat waktu atau tidak?

S3.7 : Biasanya kalau pas sebelum masuk pagi itu jam 06.30 atau 07.00 masuk sampai jam 08.30

P.8 : Itu biasanya kalau kamu pas pembelajaran biasanya bagaimana cara merencanakan waktumu itu, ketika ada guru menjelaskan terus biasanya ada soal yang diberikan, itu biasanya kamu merencanakannya bagaimana? Apakah saat mengerjakan soal kamu target saya harus selesai tepat waktu atau gimana gitu?

S3.8 : Iya, karena agar bisa tepat waktu

Berdasarkan hasil observasi dan kutipan wawancara, siswa mampu merencanakan pembelajaran penggunaan waktu belajarnya dengan memiliki inisiatif dari dirinya (1.1, 1.1b). Pada tahap selanjutnya S3 mampu memperlihatkan sikap percaya diri dalam pembelajaran yang dipelajarinya. Hal tersebut terlihat pada tabel 3.

**Tabel 3 Hasil Observasi**

<b>Hasil Observasi 1</b>
Saat guru meminta siswa untuk maju dan menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan mengenai “ayo ada yang ingat iklan itu apa?” dan “apakah ada yang tahu benda apa saja yang bersifat tunggal?” siswa percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dengan ditandai siswa mengangkat tangan serta menyampaikan jawaban yang dimilikinya
<b>Hasil Observasi 2</b>
Saat guru meminta siswa untuk maju dan menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan mengenai dimana letak garis bujur dan lintang yang ada pada peta, siswa mampu menjawab dengan percaya diri dan benar

Berdasarkan hasil obsevasi dapat dilihat bahwa subjek memiliki sikap percaya diri dalam dirinya ketika pembelajaran, subjek terlihat mampu menjawab pertanyaan dari guru serta subjek memiliki sikap percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dengan mengangkat tangan dan langsung menjawab pertanyaan dari guru. Hasil tersebut juga diperkuat dengan kutipan wawancara dengan S3.

P.9 : Terus pertanyaan yang ke empat bagaimana perasaan kamu pada saat ditunjuk untuk menjawab pertanyaan pembelajaran didepan kelas? Seperti kamu ditunjuk untuk maju dan menjawab pertanyaan biasanya bagaimana perasaanmu ?

S3.9 : Percaya diri

P.10 : Jadi kamu merasa percaya diri gitu, terus yang membuat kamu percaya diri itu apa ?

S3.10 : Percaya diri gitu aja

Berdasarkan hasil observasi dan kutipan wawancara, siswa mampu memiliki kepercayaan diri dalam belajarnya (1.2, 1.2c). Pada tahap selanjutnya S3 mampu memperlihatkan ekspetasi akan hasil dalam proses pembelajaran tematik. Hal tersebut terlihat pada tabel 4.

**Tabel 4 Hasil Observasi**

<b>Hasil Observasi 1</b>
Ketika kegiatan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa mampu memiliki keyakinan dengan jawabannya sendiri, hal ini ditandai dengan siswa ikut menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
<b>Hasil Observasi 2</b>
Ketika kegiatan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa mampu memiliki keyakinan dengan jawabannya sendiri, hal ini ditandai dengan siswa ikut menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar

Berdasarkan hasil observasi subjek mampu memiliki sikap berekspetasi akan hasil atau memiliki keyakinan atau harapan dalam dirinya, terlihat ketika pembelajaran berlangsung subjek mampu ikut menyampaikan hasil jawaban yang dimilikinya berdasarkan soal pertanyaan yang diberikan guru untuk semua siswa. Hasil tersebut juga diperkuat dengan kutipan wawancara dengan S3.

P.11 : Selanjutnya ketika sedang mengerjakan soal apakah kamu berharap hasil yang ingin kamu capai sesuai dengan ekspetasi atau sesuai angan anganmu sebelumnya? Contohnya ketika kamu mengerjakan soal kamu berandai-andai atau berangan angan wah aku itu pengen punya nilai segini-segini gitu apa tidak?

S3.11 : Iya, tapi kadang-kadang

Berdasarkan hasil observasi dan kutipan wawancara, siswa mampu berekspetasi akan hasil (1.2, 1.2d). Pada tahap selanjutnya S3 mampu memperlihatkan ketertarikan pada tugas pada proses pembelajaran tematik. Hal tersebut terlihat pada tabel 5.

**Tabel 5 Hasil Observasi**

<b>Hasil Observasi 1</b>
Saat mengerjakan tugas yang diberikan siswa mampu memiliki semangat mengerjakan yang tinggi yang ditandai siswa mencoba mengerjakannya sendiri serta sesekali bertanya ke guru
<b>Hasil Observasi 2</b>
Saat mengerjakan tugas menyebutkan berapa garis bujur dan lintang daerah Madiun yang diberikan, siswa S3 mengerjakan dengan memiliki semangat mengerjakan yang tinggi yang ditandai siswa mencoba mengerjakannya sendiri serta sesekali bertanya ke guru

Berdasarkan hasil observasi siswa mampu memperlihatkan ketertarikan pada tugas yang diberikan, terlihat siswa mampu memiliki semangat dalam mengerjakan tugas yang ada hal ini ditandai dengan siswa mencoba mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mandiri serta sesekali bertanya ke guru ketika mengalami kesulitan. Hasil tersebut juga diperkuat dengan kutipan wawancara dengan S3.

P.13 : Kemudian soal ke enam pada saat belajar dan menemukan sebuah soal/tugas, apakah kamu memiliki motivasi atau semangat ingin mencoba menyelesaikannya?

S3.13: Iya

P.14 : Terus motivasimu itu berasal dari dirimu sendiri atau pengaruh dari lingkunganmu biasanya ?

S3.14: Dari dalam diri sendiri

P.15 : Biasanya yang membuat kamu memiliki motivasi atau semangat untuk mengerjakannya karena apa?

S3.15: Karena ingin mendapatkan nilai yang bagus

P.16 : Selanjutnya soal yang ke tujuh apakah dirimu merasa tertantang dengan adanya soal/tugas yang ada?

S3.16: Iya

P.17 : Tertantangnya biasanya karena apa ?

S3.17: Karena ingin mengerjakan sama tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya

Berdasarkan hasil observasi dan kutipan dari wawancara, siswa mampu memiliki ketertarikan pada tugas (1.2, 1.2e). Pada tahap selanjutnya S3 mampu berorientasi pada tujuan pembelajaran pembelajaran tematik. Hal tersebut terlihat pada tabel 6.

**Tabel 6 Hasil Observasi**

<b>Hasil Observasi 1</b>
Siswa mampu memperlihatkan sikap tanggung jawab dalam mendengarkan dan memahami materi yang sedang diajarkan guru mengenai iklan, benda tunggal dan campuran dengan ditandai siswa selalu fokus kedepan kelas
<b>Hasil Observasi 2</b>
Siswa mampu memiliki sikap tanggung jawab dalam mendengarkan dan memahami materi yang sedang diajarkan guru mengenai garis lintang dan garis bujur dengan ditandai siswa selalu fokus kedepan kelas dan cenderung diam

Berdasarkan hasil observasi subjek mampu berorientasi pada tujuan, terlihat siswa mampu memperlihatkan sikap tanggung jawab untuk memahami dan mendengarkan penjelasan guru didepan kelas serta subjek juga memfokuskan dirinya kedepan kelas. Hal ini didukung dengan adanya wawancara dengan siswa. Hasil tersebut juga diperkuat dengan kutipan wawancara dengan S1.

P.18 : Ketika belajar disekolah apakah kamu merasa memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar sesuai dengan tujuan atau ada hasil yang harus dicapai?jadi ketika disekolah apakah kamu merasa memiliki tanggung jawab atau tidak sesuai dengan tujuan yang ingin kamu capai?

S3.18: Iya

P.19 : Rasa tanggung jawabmu itu biasanya seperti apa disekolah?

S3.19: Tanggung jawab dalam belajar

P.20 : Terus kalau ada hasil hasil yang ingin dicapai ketika ujian itu rasa tanggung jawabmu itu seperti apa?

S3.20: Belajar, terus jujur

Berdasarkan hasil observasi dan kutipan wawancara, subjek mampu berorientasi pada tujuan belajarnya, hal tersebut terlihat siswa mampu memiliki rasa tanggung jawab untuk mendengarkan penjelasan guru yaitu ditandai siswa mampu memfokuskan dirinya

kedepan untuk memahami penjelasan guru (1.2, 1,2f). Pada tahap selanjutnya S3 mampu memperlihatkan sikap mengintruksi diri pada kegiatan pembelajaran tematik. Hal tersebut terlihat pada tabel 7.

**Tabel 7 Hasil Observasi**

<b>Hasil Observasi 1</b>
Saat proses pembelajaran berlangsung siswa mampu mengatur dirinya untuk tetap diam dan fokus melihat penjelasan guru mengenai materi iklan benda tunggal dan campuran subjek mampu untuk tidak bermain sendiri dikelas ketika pelajaran
<b>Hasil Observasi 2</b>
Saat proses pembelajaran berlangsung siswa mampu mengatur dirinya untuk tetap diam dan fokus melihat penjelasan guru mengenai materi iklan dan letak geografis Indonesia, S3 mampu untuk tidak bermain sendiri dikelas ketika pelajaran

Berdasarkan hasil observasi siswa mampu mengintruksi diri untuk diam dan fokus melihat penjelasan guru serta tidak bermain sendiri ketika guru menjelaskan materi, Hasil tersebut juga diperkuat dengan kutipan wawancara dengan S3.

- P.21 : Apakah kamu mampu mengatur atau membedakan waktu bermain dan waktu belajar kamu ketika disekolah?
- S3.21 : Iya
- P.22 : Itu contohnya seperti apa kalau disekolah ?
- S3.22 : Selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan dan jarang ramai tidak seperti yang lainnya

Dilihat dari hasil observasi dan kutipan wawancara subjek telah mampu memperlihatkan sikap mengintruksi dirinya ketika proses pembelajaran dikelas (2.1, 2,1a). Pada tahap selanjutnya S3 mampu memperlihatkan sikap untuk selalu fokus pada kegiatan pembelajaran tematik. Hal tersebut terlihat pada tabel 8.

**Tabel 8 Hasil Observasi**

<b>Hasil Observasi 1</b>
Ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung siswa selalu memfokuskan dirinya kedepan saat guru menjelaskan materi benda tunggal dan campuran serta penjelasan tugas
<b>Hasil Observasi 2</b>
Ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung siswa selalu memfokuskan dirinya kedepan saat guru menjelaskan materi letak geografis Indonesia

Berdasarkan hasil observasi subjek mampu memfokuskan dirinya pada kegiatan pembelajaran, terlihat subjek mampu memiliki sikap fokus kedepan saat guru menjelaskan materi serta penjelasan tugas yang diberikan. Hasil tersebut juga diperkuat dengan kutipan wawancara dengan S3.

- P.27 : Saat proses pembelajaran berlangsung apakah dirimu akan fokus melihat yang ada didepanmu ? Seperti guru yang menjelaskan didepan atau materi yang sedang kamu pelajari?
- S3.27 : Iya lebih focus
- P.28 : Yang biasanya membuatmu kamu fokus itu karena apa?
- S3.28 : Karena materinya yang penting

Dilihat dari hasil observasi dan kutipan wawancara subjek mampu memiliki sikap selalu fokus pada kegiatan pembelajaran tematik (2.1, 2.1c). Pada tahap selanjutnya S3 mampu memiliki strategi penyelesaian tugas pada kegiatan pembelajaran tematik. Hal tersebut terlihat pada tabel 9.

**Tabel 9 Hasil Observasi**

<b>Hasil Observasi 1</b>
Ketika ada tugas atau pertanyaan yang diberikan, siswa memiliki

strategi mengerjakan dengan menyelesaikan tugas mengelompokkan benda tunggal dan campuran secara mandiri dan sesekali bertanya kepada guru yang ada didepan kelas

#### **Hasil Observasi 2**

Ketika ada tugas yang diberikan untuk menyebutkan Provinsi di Indonesia, siswa memiliki cara mengerjakan dengan menyelesaikan tugas secara mandiri dan sesekali bertanya kepada guru yang ada didepan kelas

Berdasarkan hasil observasi subjek mampu memiliki strategi penyelesaian tugas dalam proses pembelajaran, terlihat subjek mampu menyelesaikan tugas secara mandiri dan sesekali bertanya kepada guru yang ada didepan ketika mengalami kesulitan menyelesaikan tugas. Hasil tersebut juga diperkuat dengan kutipan wawancara dengan S3.

P.29 : Selanjutnya saat kamu menghadapi sebuah tugas atau soal yang sulit, apakah kamu mempunyai strategi dalam menyelesaikannya?

S3.29 : Iya

P.30 : Biasanya kalau saat mengerjakan soal strategimu bagaimana?

S3.30 : Biasanya kalau kesulitan bertanya kalau tidak sulit dikerjakan sendiri

P.31 : Biasanya yang paling pertama kamu tanyai biasanya siapa?

S3.31 : Guru, baru kemudian yang kedua ke teman

P.32 : Terus selain itu strategimu ketika ada soal atau tugas tugas yang sulit sulit itu bagaimana cara mengerjakanmu?

S3.32 : Biasanya mengerjakan yang mudah dulu baru yang sulit

P.33 : Jadi semisal yang mudah kamu kerjakan sendiri yang sulit baru ditanyakan keguru?

S3.33 : Iya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa mampu memiliki strategi penyelesaian tugas, subjek menyelesaikan tugas dengan mengerjakan secara mandiri dan sesekali bertanya kepada guru serta memiliki strategi mengerjakan soal dengan mengerjakan sendiri pada bagian soal-soal yang relatif mudah kemudian ketika menemukan soal yang dirasa sulit siswa akan sesekali bertanya pada guru yang ada didepan (2.1, 2.1d). Pada tahap selanjutnya S3 mampu memperlihatkan sikap penataan lingkungan pada kegiatan pembelajaran tematik. Hal tersebut terlihat pada tabel 9.

**Tabel 10 Hasil Observasi**

#### **Hasil Observasi 1**

Siswa mampu menempatkan dirinya sesuai dengan tempat duduk yang selalu diacak oleh guru meskipun teman disekitarnya sering mengajak bercerita namun siswa masih mampu mengatur dirinya untuk tetap fokus memahami materi benda tunggal dan campuran serta tidak gaduh

#### **Hasil Observasi 2**

Siswa mampu menempatkan dirinya sesuai dengan tempat duduk yang selalu diacak oleh guru meskipun teman disekitarnya sering mengajak bercerita namun siswa masih mampu mengatur dirinya untuk tetap fokus memahami materi letak geografis Indonesia serta tidak gaduh

Berdasarkan hasil observasi subjek mampu melakukan penataan lingkungan belajarnya hal ini ditandai ketika proses pembelajaran berlangsung siswa mampu menempatkan dirinya untuk tetap fokus kedepan memahami materi dan tidak ramai sendiri ketika pembelajaran berlangsung meskipun tempat duduknya dirubah oleh guru. Hasil tersebut juga diperkuat dengan kutipan wawancara dengan S3.

P.34 : Selanjutnya pada saat belajar atau mengikuti pelajaran apakah kamu sering mengatur tempat dudukmu ?

- S3.34 : Enggak
- P.35 : Jadi yang mengatur tempat duduknya itu guru ? Setiap hari diganti-ganti?
- S3.35 : Iya, tp kalau ulangan gak dirubah tapi kalau hari biasa dirubah pindah pindah tempat
- P.36 : Tapi ketika diacak kamu mampu untuk mengatur posisi tempat dudukmu untuk selalu mengatur dirimu pada saat pembelajaran?
- S3.36 : Iya bisa dengan selalu fokus dan tidak ramai dengan teman

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara subjek mampu mengatur penataan lingkungan belajarnya berdasarkan penataan tempat duduk yang dilakukan guru (2.1, 2.1e) Pada tahap selanjutnya S3 mampu memperlihatkan sikap mengingat hal yang sebelumnya pernah dilakukan terutama mengingat materi pelajaran yang sudah diajarkan.pada kegiatan pembelajaran tematik. Hal tersebut terlihat pada tabel 11.

**Tabel 11 Hasil Observasi**

<b>Hasil Observasi 1</b>
Saat guru bertanya dan meminta siswa mengulang bersama materi tema 9 subtema 1 mengenai benda tunggal dan campuran yang baru saja dipelajari siswa S3 bisa mengingat serta mengulang pelajaran yang baru saja dipelajari bersama-sama
<b>Hasil Observasi 2</b>
Saat guru bertanya dan meminta siswa mengulang bersama materi tema 9 subtema 1 mengenai materi iklan dan letak geografis Indonesia yang baru saja dipelajari siswa S3 bisa mengingat serta mengulang pelajaran yang baru saja dipelajari bersama-sama

Dilihat dari hasil observasi subjek mampu mengingat dan mengulang bersama materi pelajaran tematik yang baru saja dipelajari bersama guru, Hasil tersebut juga diperkuat dengan kutipan wawancara dengan S3.

- P.43 : Lanjutnya ketika gurumu selesai menjelaskan atau setelah kegiatan belajar selesai apakah dirimu mampu mengulang penjelasan dari guru?
- S3.43 : Iya mampu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara subjek mampu memperlihatkan sikap mengingat hal yang pernah dilakukan ketika diakhir pembelajaran (2.2, 2.2h). Pada tahap selanjutnya S3 mampu mengevaluasi diri pada kegiatan pembelajaran tematik. Hal tersebut terlihat pada tabel 12.

**Tabel 12 Hasil Observasi**

<b>Hasil Observasi 1</b>
Saat guru bertanya kepada seluruh siswa mengenai kesulitan dan materi mana yang belum dipelajari, siswa S3 mampu menjawab pertanyaan guru bahwa siswa S3 sudah paham dengan materi pelajarannya
<b>Hasil Observasi 2</b>
Saat guru bertanya kepada seluruh siswa mengenai kesulitan dan materi mana yang belum dipelajari “ ayo materi mana saja yang masing kurang dipahami? dan siswa S3 mampu menjawab pertanyaan guru bahwa siswa S3 sudah paham dengan materi pelajarannya.

Dilihat dari hasil observasi subjek mampu mengevaluasi dirinya ketika diakhir pembelajaran hal ini ditandai ketika guru bertanya kepada seluruh siswa dikelas mengenai kesulitan materi mana yang masih bingung siswa mampu menjawab bahwa sudah paham dengan materi pelajarannya. Hasil tersebut juga diperkuat dengan kutipan wawancara dengan S3.

- P.44 : Kemudian selanjutnya setelah proses belajar atau selesai mengerjakan

ujian, mampukah dirimu melihat kesalahan atau kekuranganmu dalam proses belajar atau dalam hal mengerjakan soal ujian?

S3.44 : Iya bisa

P.45 : Semisal biasanya kalau disoal ujian ketika dicocokkan hasilnya keluar kemudian ada kesalahan di beberapa nomor, apakah kamu tahu dimana saja letak kesalahanmu?

S3.45 : Iya tahu

P.46 : Biasanya caramu mengevaluasi dirimu dari kesalahannya itu biasanya bagaimana?

S3.46 : Belajar lagi

Berdasarkan hasil observasi dan kutipan wawancara subjek sudah mampu untuk mengevaluasi dirinya dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran termasuk mengevaluasi hasil pekerjaannya sendiri pada saat ada kesalahan di beberapa nomor (3.1, 3.1a). Pada tahap selanjutnya S3 memperlihatkan kepuasan diri/pengaruh yang lain. Hal tersebut terlihat pada tabel 13.

**Tabel 13 Hasil Observasi**

<p style="text-align: center;"><b>Hasil Observasi 1</b></p> <p>Siswa S3 memiliki pengaruh pada sikapnya yang cukup tenang dan senang atas hasil capaian nilai yang cukup baik dengan langsung menyimpan hasil nilainya dan merapikan buku di atas mejanya</p>
<p style="text-align: center;"><b>Hasil Observasi 2</b></p> <p>Siswa S3 memiliki pengaruh pada sikapnya yang cukup tenang dan senang atas hasil capaian nilai yang cukup baik dengan langsung menyimpan hasil nilainya dalam tasnya</p>

Berdasarkan hasil observasi subjek mampu memperlihatkan sikap atau pengaruh yang lain dimana siswa memiliki sikap yang tenang dan senang atas capaian hasilnya serta memperlihatkan sikap yang lain dengan menyimpan hasil pekerjaannya serta merapikan bukunya. Hasil tersebut juga diperkuat dengan kutipan wawancara dengan S3

P.48 : Kemudian ketika nilai tugas atau ujian keluar dan hasilnya terlihat kurang atau cukup, apakah dirimu akan bersikap senang atau sedih seperti temanmu?

S3.48 : Iya senang

P.49 : Karena apa itu ?

S3.49 : Karena capaian diri

P.50 : Kalau semisal nilainya kurang bagaimana perasaanmu?

S3.50 : Sedih

Berdasarkan hasil observasi dan kutipan wawancara diketahui siswa S3 mampu memperlihatkan sikap atau pengaruh pada dirinya yang ditandai dengan sikap tenang dan senang ketika selesai mengetahui hasil perolehan nilainya yang cukup baik serta mampu untuk merapikan kembali buku yang ada di atas mejanya (3.2, 3.2c). Pada tahap selanjutnya S3 mampu menyesuaikan diri. Hal tersebut terlihat pada tabel 14.

**Tabel 14 Hasil Observasi**

<p style="text-align: center;"><b>Hasil Observasi 1</b></p> <p>Siswa S2 ketika melihat hasil capaian dirinya dan hasil capaian teman satu mejanya, siswa S2 berusaha tetap tenang dan memotivasi teman satu mejanya tersebut dengan berkata "tenang aja kamu sudah baik nanti kedepan bisa lebih baik lagi" serta siswa juga langsung menyimpan hasil pekerjaannya</p>
<p style="text-align: center;"><b>Hasil Observasi 2</b></p> <p>Siswa S2 ketika melihat hasil capaian dirinya dan hasil capaian teman satu mejanya, siswa S3 berusaha tetap tenang dan bertanya pada teman satu bangkunya mengenai perolehannya</p>

Berdasarkan hasil observasi subjek mampu menyesuaikan dengan keadaan disekitarnya hal ini ditandai dengan siswa setelah mengetahui hasil capaiannya memiliki sikap yang tenang dan memberikan motivasi kepada teman sebangkunya untuk kedepannya bisa lebih mendapat nilai yang lebih baik lagi. Hasil tersebut juga diperkuat dengan kutipan wawancara dengan S3.

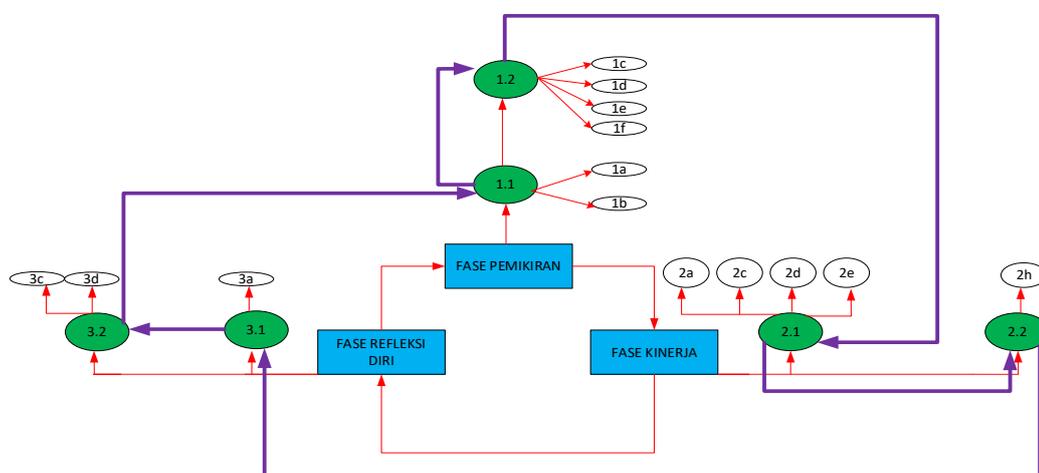
P.55 : Apabila melihat teman serta hasil capaianmu apakah dirimu mampu menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut?

S3.55 : Iya bisa

P.56 : Itu biasanya kamu menyuesuikannya gimana ?

S3.56 : Memotivasi teman teman

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara subjek dapat menyesuaikan dirinya dengan keadaan disekitarnya dengan memperlihatkan sikap yang tenang atas hasil yang dicapainya serta siswa juga terlihat memberikan motivasi dan semangat pada siswa satu mejanya agar kedepannya bisa lebih mendapatkan nilai yang lebih baik lagi sehingga siswa memberikan motivasi agar teman sebangkunya supaya lebih giat belajar (3.2, 3.2d)



**Gambar 1** Proses SRL S3 Pada Pembelajaran Tematik

Terlihat hasil dari proses SRL siswa dalam pembelajaran tematik pada subjek 3, dalam fase pemikiran mampu dimulai dengan aspek menganalisis tugas dengan menetapkan dan merencanakan pembelajaran kemudian dalam aspek keyakinan memotivasi diri subjek mampu memiliki kepercayaan diri, ekspetasi akan hasil, ketertarikan pada tugas dan berorientasi pada tujuan pembelajaran, kemudian pada fase kinerja dimulai dari aspek mengontrol diri yang dimana siswa mampu mengintruksi diri, selalu fokus, memiliki strategi penyelesaian tugas, dan mampu menata lingkungan belajar, sedangkan pada aspek observasi atau memantau diri subjek mampu mengingat hal yang pernah dilakukan dengan mampu mengulang pembelajaran, selanjutnya subjek melanjutkan pada fase refleksi diri, disini subjek memulai pad aspek penilaian diri dimana siswa mampu melakukan evaluasi diri yang kemudian dilanjutkan pada aspek reaksi diri dimana siswa mampu memperlihatkan sikap kepuasan diri atau pengaruh yang lainnya atas capaian dirinya mampu serta menyesuaikan diri.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, siswa kelas V diberikan angket gaya belajar untuk melihat gaya belajar yang paling disukai terutama pada gaya belajar visual serta pemberian angket juga digunakan sebagai pemilihan subjek dalam penelitian. Selanjutnya kegiatan observasi dan wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk melihat karakteristik SRL siswa dalam pembelajaran tematik.

Dalam prosesnya SRL terdiri dari 3 fase yang terdiri dari SRL fase pemikiran, kedua SRL fase kinerja dan yang ketiga SRL fase refleksi diri. Hal ini selaras dengan pendapat Gestardi & Maryani (2020) bahwa SRL terdiri dari tiga fase, yaitu fase kognitif, fase tindakan, dan *self-reflection*. Ketiga tahapan fase tadi akan digunakan dalam kegiatan penelitian untuk menganalisis SRL siswa dikelas. Self Regulated Learning sering diartikan sebagai kemandirian belajar seseorang ataupun kemampuan meregulasi diri. Menurut Supriyati (2018) menyatakan SRL adalah kemampuan diri seseorang didalam mengontrol, mengatur, merencanakan, menentukan, serta mengawasi segala aktivitas dirinya didalam melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Tahapan proses SRL subjek 3 pada fase pemikiran yang dimulai dari aspek menganalisis tugas. Dalam aspek ini subjek ternyata mampu menetapkan tujuan atau target yang ingin dicapai, kemudian subjek juga mampu melanjutkan merencanakan belajarnya, setelah subjek mampu mengembangkan proses SRL diaspek menganalisis tugas, subjek selanjutnya mengembangkan pada aspek keyakinan memotivasi diri, dalam aspek ini subjek mampu memiliki kepercayaan diri dalam pembelajaran, setelah memiliki kepercayaan diri subjek mampu memperlihatkan ekspektasi akan hasil pada dirinya kemudian setelah subjek memperlihatkan ekspektasi akan hasil subjek mampu memiliki ketertarikan pada tugas, setelah subjek mampu memiliki ketertarikan pada tugas, subjek melanjutkan pada proses orientasi pada tujuan.

Tahapan proses SRL subjek 3 pada fase kinerja dimulai dari aspek mengontrol diri, dalam aspek ini subjek mampu mengintruksi diri dalam pembelajaran, selanjutnya subjek mampu memperlihatkan untuk selalu fokus dalam proses pembelajaran, setelah mampu memperlihatkan sikap untuk selalu fokus siswa juga memperlihatkan strategi penyelesaian, setelah subjek mampu memperlihatkan strategi penyelesaian tugas subjek melanjutkan melakukan penataan lingkungan belajarnya. Selanjutnya subjek mengembangkan pada aspek observasi atau memantau diri, dalam aspek ini subjek mampu mampu mengingat hal yang pernah dilakukan. Kemudian subjek melanjutkan Proses SRL pada fase refleksi diri, dalam fase ini siswa mampu memperlihatkan aspek penilaian diri dimana subjek mampu untuk melakukan evaluasi diri dalam kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan serta subjek melanjutkan pada aspek reaksi diri dimana siswa memperlihatkan sikap kepuasan diri atau pengaruh yang lainnya atas hasil capaiannya serta juga mampu untuk menyesuaikan dirinya atas hasil dicapainya.

## **SIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini subjek 3 mampu memiliki karakteristik self regulated learning sesuai indikator namun terdapat sedikit yang kurang sesuai indikator. Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakter kemandirian belajar (*Self Regulated Learning*) Subjek 3 dalam pembelajaran tematik mampu memiliki sebuah siklus dan karakteristik SRL pada gaya belajar visualnya, yaitu dilakukan dari fase pemikiran terdiri dari menetapkan dan merencanakan waktu belajar, memiliki kepercayaan diri, memiliki ekspektasi akan hasil yang dimiliki, memiliki sikap ketertarikan pada tugas ketika pembelajaran, dan mampu berorientasi pada tujuan belajarnya, kemudian dilanjutkan pada fase kinerja yang terdiri dari mengintruksi diri pada proses pembelajaran, mampu memfokuskan diri, memiliki strategi penyelesaian tugas, dan mampu mengingat hal yang pernah dilakukan yaitu dengan mengulang pelajaran sebelumnya, kemudian dilanjutkan pada fase refleksi diri dimana terdiri dari mampu mengevaluasi diri, memiliki kepuasan diri/ memiliki pengaruh yang lain atas hasil capaiannya, serta mampu menyesuaikan diri atas hasil capaiannya, kemudian setelah mampu melakukan fase refleksi diri dilanjutkan dengan tahapan fase pemikiran yang terdiri dari mampu untuk menetapkan tujuan belajarnya kembali. Penelitian ini memiliki beberapa batasan diantaranya yaitu belum membahas karakteristik SRL pada gaya belajar auditorial dan kinestetik. Maka penelitian selanjutnya dapat memperhatikan karakteristik SRL pada gaya belajar auditorial atau kinestetik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Gestiardi, R., & Maryani, I. (2020). Analisis self-regulated learning (SRL) siswa kelas VI sekolah dasar di yogyakarta. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 227–237. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.7379>
2. Hendriana, E. C. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v3i1.484>
3. Kadir, A., & Asrhohah, H. (2015). *Pembelajaran Tematik* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
4. Kristiyani, T. (2016). *Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia* (Y. Y. Taum (ed.); 1st ed.). Sanata Dharma University Press.
5. Miles, M. B., Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
6. Supriyati. (2018). Peran Orang Tua dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Sultan Agung Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 393–411.
7. Sutikno. (2016). Kontribusi Self Regulated Learning Dalam Pembelajaran. *Dewantara*, 2(2), 188–203.
8. Syofyan, H. (2018). Analisis Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Eduscience*, 3(2), 76–85. <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/4.-Analisis-Gaya-Belajar-Dan-Motivasi-Berprestasi-Terhadap-Hasil-Belajar-IPA.pdf>
9. Tasaik, H. L., & Tuasikal, P. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Samberpasi. *Metodik Didaktik*, 14(1), 45–55. <https://doi.org/10.17509/md.v14i1.11384>
10. Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 128–132. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>